

Peranan Penggunaan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqhi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe

Nurhayati^{a,1*}, Ahmad^{b,2}, Sulaeman Thaha^{c,3}, Muhammad Yunus^{d,4}

^{1,2,3,4} STAI DDI Pinrang

nurhayati@staidipinrang.ac.id, ahmad@staidipinrang.ac.id

, sulaemanthaha@staidi.ac.id, muhammadyunus@staidipinrang.ac.id

*Corresponding Author

DOI:

ABSTRACT

Keywords:
Role of Drill
Method, Fiqh
Subject,
Learning
Outcomes,
Student
Achievement.

This study aimed to explore the factors influencing the application of the Drill method to increase students' learning motivation, examine its implementation in Islamic Religious Education at MI DDI Utara North Ammani, Mattiro Tasi Village, Mattiro Sompe District, Pinrang Regency, and assess the outcomes of this method on students' motivation and character development. Using Classroom Action Research (CAR) across four stages—planning, implementation, observation, and reflection—the study collected data through student observation sheets and questionnaires. The results showed that both internal factors (within students) and external factors (from their environment) significantly affect the learning process and motivation. The Drill method was applied by distributing question and answer cards to students, pairing them to find matches, and having the fastest groups present their answers in front of the class, followed by teacher-led conclusions. This interactive and structured approach led to a marked increase in students' learning motivation and character improvement, demonstrating that the Drill method effectively enhances engagement and learning outcomes in Islamic Religious Education at the school.

Article Info:

Submitted:
01/04/2022
Revised:
08/05/2022
Published:
02/06/2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam pembentukan masa depan suatu bangsa, khususnya dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan berkarakter. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga formal, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif dari masyarakat dan individu yang memiliki keinginan untuk berkembang. Sistem pendidikan yang bermutu sangat diperlukan agar hasil yang dicapai mampu mencerdaskan bangsa dan menghasilkan generasi penerus yang siap membawa perubahan positif bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Mutu pendidikan saat ini menjadi fokus utama, sehingga pemerintah dan semua pihak terkait terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkannya. Pendidikan yang berkualitas tidak cukup hanya mengandalkan penguasaan materi, tetapi juga harus menumbuhkan

budi pekerti (cipta, rasa, dan karsa) yang akan menjadi modal utama bagi generasi muda agar kelak menjadi pemimpin yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran sentral dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan menyediakan berbagai fasilitas dan metode pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Tenaga pendidik harus mampu menguasai materi ajar dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif serta alat peraga yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sesuai target yang ditetapkan. Khususnya dalam pembelajaran fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah, yang penting untuk membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam sejak dini. Namun, kenyataan di Madrasah Ibtidaiyah DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton, hanya berupa ceramah dan tugas yang membuat siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran seperti metode drill yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa sehingga pembelajaran fiqhi menjadi lebih menarik dan efektif.

LITERATURE REVIEW

Guru dalam Pembelajaran Fiqhi

Tujuan suatu pendidikan ialah menolong, memberikan jalan atau memberikan kemudahan terhadap sesuatu yang berubah pada perilaku yang telah ditetapkan. Pendidikan menolong anak dalam mengembangkan dirinya sebagai seorang mahluk individu dan mahluk sosial. Pendidikan ialah hasil dari perubahan yang dirasakan oleh siswa selama menjalani proses pembelajaran (Rosdiana, 2009).

Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan mendapatkan perubahan bagi kehidupannya. Karena dengan pendidikan maka akan menambah pengetahuannya sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat maupun negaranya sendiri. Kegunaan utama dari suatu pendidikan adalah perubahan bukan semata untuk perbaikan, pendidikan harus senantiasa disesuaikan dengan perubahan masyarakat (Andhy Rudito, 2019).

Belajar merupakan tahapan perubahan perilaku individu yang mudah menyesuaikan sebagai bentuk penilain melalui pembelajaran dan interaksi bersama lingkungan yang menggunakan unsur kognitif, psikomotorik, dan efektif. Sama hal dengan belajar merupakan proses pembelajaran kemampuan sikap, konsep serta pengetahuan dan juga konsep dapat dipahami, dilakukan guna untuk ditingkatkan serta diperluas, keberhasilan belajar dapat menimbulkan rasa percaya diri yang lebih baik. Siswa menjadi senang dan termotivasi untuk belajar dikarenakan belajar tidak mesti hanya pelajaran saja akan tetapi penguasaan, persepsi, minat, memahami sosial dan berbagai keterampilan lainnya (Farida Jaya, 2015).

Berdasarkan dari penjelasan diatas ditarik poin utama, belajar merupakan kegiatan usaha mahluk yang penting dan harus dilakukan selama hidup, usaha belajarlah maka perubahan dapat dirasakan dan itu berhubungan dengan kepentingan diri sendiri juga.

Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran

Bagi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pembelajaran Dasar serta Menengah Tata cara pendidikan

digunakan oleh pendidik buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik menggapai KD yang disesuaikan dengan ciri partisipan didik serta KD yang hendak dicapai (Syafaruddin, 2014).

Metodologi pendidikan ialah ilmu yang menekuni cara- cara buat melaksanakan sesuatu kegiatan yang tersistem dari suatu area yang terdiri dari guru serta partisipan didik buat silih berhubungan dalam melaksanakan sesuatu aktivitas sehingga proses pemelajaran bisa tercapai cocok dengan yang sudah diformulasikan oleh guru. Metode Drill merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pendidikan dengan jalur melatih partisipan didik terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan buat menggapai keahlian tertentu/ tujuan psikomotor. Umumnya tata cara ini dipergunakan dalam perihal keahlian motoris, menulis, membaca, kecakapan mental ataupun berfikir kilat serta keahlian raga yang lain. Dengan waktu yang relatif pendek, anak hendak bisa memahami keahlian tertentu, berlagak disiplin dalam menggapai tujuan serta mempunyai pengetahuan siap. Dengan memakai tata cara ini terdapat kecendrungan energi inisiatif anak kurang, kerutinan kaku, serta pengetahuan verbalis/ mekanis.

Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Metode drill memiliki beberapa kelebihan yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah kemampuan untuk meningkatkan kecakapan motorik peserta didik, seperti dalam pengucapan huruf, kata, atau kalimat menggunakan berbagai alat bantu yang mendukung keterampilan, terutama dalam bidang olahraga. Selain itu, metode ini juga membantu mengasah kecakapan mental, misalnya dalam melakukan operasi hitung seperti perkalian, pengurangan, penjumlahan, dan pembagian. Lebih jauh, metode drill mampu melatih kecakapan peserta didik dalam memahami hubungan antar huruf dalam ejaan, membaca peta, menggunakan simbol-simbol, dan keterampilan lain yang bersifat kolektif. Dengan metode ini, kebiasaan dalam menambah kecepatan dan ketepatan pelaksanaan tugas terbentuk secara alami, sehingga dapat mempercepat proses belajar dan membiasakan siswa melakukan gerakan yang kompleks dengan lebih otomatis dan terstruktur.

Namun, metode drill juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendalanya adalah hambatan dalam pengembangan bakat dan inisiatif peserta didik, karena tidak semua siswa mampu menyesuaikan diri dan memahami arahan secara cepat. Hal ini dapat menimbulkan penyesuaian yang kaku dan berstruktur pada lingkungan belajar yang mungkin kurang mendukung kreativitas. Selain itu, latihan yang dilakukan secara terus-menerus dalam metode drill berpotensi menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Pola latihan yang sifatnya otomatis juga dapat menciptakan pola yang kaku dan monoton, sehingga siswa lebih cenderung menghafal tanpa benar-benar memahami materi secara mendalam.

Meskipun memiliki kelemahan, metode drill tetap menjadi pilihan yang efektif dalam membangun keterampilan dasar dan kebiasaan yang baik pada peserta didik. Dengan latihan yang konsisten, siswa dapat mengembangkan kemampuan yang lebih cepat dan tepat, baik dalam aspek fisik maupun mental. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengimbangi metode drill dengan pendekatan lain yang lebih variatif agar siswa tetap termotivasi dan tidak merasa bosan. Dengan begitu, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan peserta didik.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk peranan penggunaan metode srill pada mata pelajaran fiqh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di Kelas V MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai bentuk refleksi diri yang melibatkan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Mengacu pada pendapat Kemmis, PTK merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan melalui tindakan nyata dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, meskipun data dapat disajikan dalam bentuk angka, penjelasannya tetap disusun secara deskriptif. Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data, dengan fokus utama pada pemahaman mendalam terhadap proses dan dampak tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Prosedur penelitian dirancang dalam dua siklus, diawali dengan tahap pra-siklus berupa konsultasi dengan kepala sekolah dan observasi awal terhadap kondisi kelas dan pembelajaran. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dengan menggunakan model tindakan Kemmis & McTaggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Tahapan yang dilalui dalam setiap siklus meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

RESULT AND DISCUSSION

Pembelajaran Fiqhi Terhadap Peserta Didik Di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe

Penerapan metode Drill dalam meningkatkan motivasi belajar Fikhi pada kelas V di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, mencakup aspek psikologis seperti motivasi, minat, dan kesiapan mental, serta aspek fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan siswa yang dapat memengaruhi fokus dan energi mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, faktor eksternal meliputi berbagai elemen di luar diri peserta didik yang turut berperan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan metode Drill, seperti waktu pembelajaran yang cukup dan teratur sehingga siswa dapat mengikuti tahapan latihan dengan optimal, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, peran pendidik yang kompeten dan mampu memotivasi siswa dengan pendekatan yang tepat, serta lingkungan madrasah yang kondusif dan mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan fokus. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif, sehingga metode Drill dapat dijalankan dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara optimal.

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikhi Melalui Penggunaan Metode Drill di Kelas V MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe

Penerapan metode *Drill* pada pembelajaran Fikhi Kelas V di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe, dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: Pendidik mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas

dalam pembuatan kartu; Pendidik membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah peserta didik yang ada dikelas; Kertas tersebut dibagi menjadi bagian sama; Pada separuh bagian; ditulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan, Setiap kertas berisi satu pertanyaan; Pada separuh bagian, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat; Semua potongan kertas dicampur antara soal dan jawaban; Setiap peserta didik diberikan satu kertas; Dan pendidik menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilaksanakan berpasangan; Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban; Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, dan duduk berdekatan, pendidik meminta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan (penutup).

Penggunaan Metode Drill pada mata pelajaran Fiqhi dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe

Hasil penerapan metode *Drill* pada pembelajaran Fiqhi Kelas V di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe dapat dikatakan meningkat, hal ini terbukti bahwa terjadi peningkatan motivasi belajarnya dari siklus I ke siklus II. Dimana pada Indikator motivasi belajar tekun menghadapi tugassiklus I sebesar 70,75%, dan pada siklus II sebesar 88%. Ulet menghadapi kesulitansiklus I sebesar 64,75%, siklus II sebesar 84,75%. Cepat Bosan Dalam Pembelajaran siklus I sebesar 80%, dan siklus II sebesar 85,5%. Dapat Mempertahankan Pendapatnya pada siklus I sebesar 76,5%, siklus II sebesar 87%, Senang mencari dan memecahkan masalah, siklus I sebesar 67,5%, dan siklus II sebesar 75%. Lebih senang bekerja mandiri pada siklus I sebesar 68,5%, dan siklus II sebesar 92,5%.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill dalam pembelajaran Fiqhi pada Kelas V di MI DDI Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Keberhasilan penerapan metode ini dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yang meliputi kondisi psikologis dan fisiologis siswa, serta faktor eksternal seperti waktu pembelajaran, fasilitas pendukung, kualitas pendidik, dan lingkungan madrasah. Metode Drill dilaksanakan melalui langkah-langkah sistematis dan interaktif, seperti penggunaan kartu soal dan jawaban secara berpasangan yang melibatkan seluruh siswa secara aktif. Proses ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendorong partisipasi, kerja sama, dan daya pikir kritis siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada berbagai indikator motivasi belajar dari siklus I ke siklus II, seperti ketekunan, keuletan, kemandirian, serta kemampuan mempertahankan pendapat dan memecahkan masalah, yang membuktikan bahwa metode Drill efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran Fiqhi.

REFERENCES

- Bakar A Rosdiana. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung:Cita Pustaka Media Perintis.
- Jaya Farida. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Gema Insani.
- Rudito Andhy Rudito. 2019. *Penelitian Desain Untuk Pendidikan*. Yogyakarta:Deepublish.